

**Id** : 16130

**Call Number** : 070.1 FAU b

**Judul** : Berita Pemboikotan Media Oleh Pejabat Pemerintah Seskab Dipo Alam/Ahmad Fauzi

**Pengarang** : Fauzi Ahmad

**Nim** : 915070130

**Kota** : Jakarta

**Tahun Terbit** : 2011

**Deskripsi Fisik** : xvii + 133 hlm. 2011, tabel 16, gambar 4, bagan 2, lampiran 63

**Pembimbing** : 1.Dr. Eko Harry Susanto, M.Si

**Bidang** : 1.Ilmun Komunikasi

**Subjek** : 1.JURNALISTIK

**Abstrak** : Penelitian ini membahas tentang framing atau pembingkaiian berita tentang kasus boikot media massa yang dilakukan oleh pejabat pemerintah yaitu Dipo Alam sebagai Sekretaris Kabinet (Seskab) pada pemerintahan Indonesia Bersatu Jilid II, pemberitaan pada dua media yaitu di media online Mediaindonesia.com dan Kompas.com dan Kompas.com. Kasus boikot yang dilakukan oleh Dipo Alam karena menurut dia terdapat 2 (dua) media televisi nasional dan 1 (satu) harian nasional, yang sering mengkritik pemerintah, dengan melakukan pemberitaan yang tidak terukur. Menurutnya kedua media tersebut kepemilikan dari Surya Paloh dan Aburizal Bakrie.  
: <http://nasional.kompas.com/read/2011/02/22/Dipo.Kritik.TV.One.Metro.TV.MI>  
Boikot yang dilakukan oleh Dipo Alam yaitu dengan menginstruksikan kepada seluruh sekjen dan humas kementrian untuk tidak pasang iklan dan tidak datang undangan interview atau wawancara pada saat jam primetime dan juga mengancam tidak memberikan informasi ke media yang kritis tersebut. Atas pernyataan Dipo Alam yang melakukan boikot media dengan mengancam media yang kritis, maka banyak kalangan yang mengecam. Banyak pendapat dari para pejabat dan para ahli atau pakar media menilai bahwa tindakan Dipo Alam terlalu berlebihan. Media Group yang membawahi Metro Tv dan Media Indonesia melakukan somasi ke Dipo Alam, karena dinilai telah melanggar UU No.40 tentang Pers tahun 1999 dan UU No. 14 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

